



**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGHT ALERT* INSTALASI  
GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT DAERAH  
K.R.M.T WONGSONEGORO  
*PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE* APOTEKER**

Disusun Oleh :  
Viana Adhista Cahya  
202413093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**



**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGHT ALERT* INSTALASI**

**GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT DAERAH**

**K.R.M.T WONGSONEGORO**

***PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER***

***PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Apoteker

Disusun Oleh :

Viana Adhista Cahya

202413093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Viana Adhista Cahya

NIM : 202413098

Tanda Tangan :



Tanggal : 3 Februari 2026



## HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGHT ALERT* INSTALASI  
GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT DAERAH  
K.R.M.T WONGSONEGORO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal 13 Desember 2025

Pembimbing



Dr. apt. Muhammad Husnul Khuluq, M.Farm

NIDN : 0620076601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Ayu Nissa Ainna, M.Farm

NIDN: 0606089501

## HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice Apoteker ini diajukan oleh:

Nama : Viana Adhista Cahya

NIM : 202413093

Program studi : Apoteker

Judul PPP-A: Gambaran Penyimpanan Obat Hight Alert Instalasi Gawat Darurat Di  
Rumah Sakit Dacrah K.R.M.T Wongsonegoro

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian  
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi  
Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm

NIDN: 0606089501

Penguji dua



Dr. apt. Muhammad Husnul Khuluq, M.Farm

NIDN : 0620076601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm

NIDN: 0606089501

Ditetapkan di : Universitas Muhammadiyah Gombong

Tanggal : 3 Februari 2026

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viana Adhista Cahya  
NIM : 202413093  
Program studi : Apoteker  
Jenis karya : Professional Project Practice Apoteker

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGHT ALERT* INSTALASI GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT DAERAH

K.R.M.T WONGSONEGORO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombongberhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhirsaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 3 Februari 2026

Yang menyatakan

  
Viana Adhista Cahya

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahillāhi rabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya *Professional Project Practice* dengan judul “Evaluasi Penyimpanan Obat High Alert di Instalasi Farmasi IGD Rumah Sakit Daerah Wongsonegoro” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat, yang syafaatnya selalu kita nantikan di hari akhir nanti.

Penyusunan *Professional Project Practice* ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya kepada seluruh umat-Nya.
2. Rasulullah SAW, yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang.
3. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Apt. Ayu Nisa Ainni, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan ilmu, masukan, serta motivasi dalam penyusunan naskah *Professional Project Practice* ini.
5. Dr. apt. Muhammad Husnul Khuluq, M.Farm. selaku Pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat sehingga penyusunan *Professional Project Practice* ini dapat terselesaikan.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materil kepada penulis.
7. Seluruh civitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Rekan-rekan seperjuangan, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian naskah *Professional Project Practice* ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa *Professional Project Practice* ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Sebagai ungkapan rasa terima kasih, penulis hanya mampu memanjatkan doa semoga segala bantuan, bimbingan, serta dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan salah satu landasan untuk penelitian selanjutnya.

Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PSPPA, DESEMBER 2025**

**Viana Adhista Cahya<sup>1</sup>, Muhammad Husnul Khuluq<sup>2</sup>**

[vianaadhista1@gmail.com](mailto:vianaadhista1@gmail.com)

**ABSTRAK**

Keselamatan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) sangat bergantung pada pengelolaan obat berisiko tinggi (*high-alert medications*/HAM). Lingkungan IGD yang cepat dan penuh tekanan meningkatkan kemungkinan terjadinya *medication error*, terutama jika penyimpanan tidak dilakukan secara tepat, seperti kurangnya pemisahan fisik dan penandaan khusus. Pedoman nasional, termasuk Permenkes No. 72 Tahun 2016 pengawasan ketat dalam penyimpanan HAM. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kesesuaian sistem penyimpanan HAM di IGD dengan standar tersebut, serta mengidentifikasi potensi risiko *medication error*.

Penelitian menggunakan metode deskriptif melalui observasi langsung dan praktik kerja lapangan di Farmasi IGD. Data dievaluasi berdasarkan standar penyimpanan HAM pada Permenkes No. 72 Tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesesuaian penyimpanan sebesar 92,44%. Obat LASA dan elektrolit konsentrat menunjukkan kepatuhan 100%, sedangkan obat dengan perlakuan khusus mencapai 88,88%. Narkotika dan psikotropika memiliki kesesuaian 80,1%, dengan ketidaksesuaian terutama terkait pemisahan fisik dan kelengkapan label. Secara umum, sistem penyimpanan sudah baik namun tetap memerlukan perbaikan.

Rekomendasi meliputi peningkatan penandaan, pemisahan lebih tegas untuk obat berisiko tinggi, serta monitoring berkala oleh tenaga farmasi guna meminimalkan *medication error*.

**Kata Kunci** : Instalasi Gawat Darurat; Keselamatan Pasien; Penyimpanan Obat; *Medication Error*; Permenkes 72/2016

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**PHARMACIST PROFESSIONAL EDUCATION PROGRAM  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PSPPA, DECEMBER 2025**

**Viana Adhista Cahya<sup>1</sup>, Muhammad Husnul Khuluq<sup>2</sup>**  
[vianaadhista1@gmail.com](mailto:vianaadhista1@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Patient safety in the Emergency Department (ED) is highly dependent on the proper management of high-alert medications (HAM). The fast-paced and high-pressure environment of the ED increases the risk of medication errors, particularly when medication storage is not appropriately managed, such as inadequate physical separation and lack of specific labeling. National guidelines, including the Indonesian Ministry of Health Regulation (Permenkes) No. 72 of 2016, emphasize strict supervision in the storage of high-alert medications.*

*This study aimed to evaluate the compliance of the high-alert medication storage system in the Emergency Department with these standards and to identify potential risks of medication errors.*

*This research employed a descriptive method through direct observation and fieldwork practice in the Emergency Department Pharmacy. The data were evaluated based on high-alert medication storage standards as stipulated in Permenkes No. 72 of 2016. The results showed an overall compliance rate of 92.44%. Look-Alike Sound-Alike (LASA) medications and concentrated electrolytes demonstrated 100% compliance, while medications requiring special handling achieved a compliance rate of 88.88%. Narcotic and psychotropic medications showed a compliance rate of 80.1%, with non-compliance mainly related to physical separation and labeling completeness. Overall, the storage system was categorized as good but still requires improvement.*

*Recommendations include enhancing labeling, implementing stricter physical separation for high-risk medications, and conducting regular monitoring by pharmacy personnel to minimize medication errors.*

*Keywords: Emergency Department; Patient Safety; Drug Storage; Medication Error; Permenkes No. 72/2016*

---

**<sup>1</sup>Student, University of Muhammadiyah Gombong**

**<sup>2</sup>Lecturer, University of Muhammadiyah Gombong**

## DAFTAR ISI

|                                                         |          |
|---------------------------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                     | i        |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                   | ii       |
| HALAMAN PERTUJUAN.....                                  | iii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                | iv       |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....           | v        |
| KATA PENGANTAR.....                                     | vi       |
| ABSTRAK .....                                           | viii     |
| ABSTRACT .....                                          | ix       |
| DAFTAR ISI .....                                        | x        |
| DAFTAR TABEL.....                                       | xii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                                      | xiii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xiv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                               | 2        |
| 1.3 Tujuan.....                                         | 2        |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                 | 2        |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                               | 2        |
| 1.4 Manfaat.....                                        | 3        |
| 1.4.1 Bagi Rumah Sakit.....                             | 3        |
| 1.4.2 Bagi Masyarakat.....                              | 3        |
| 1.4.3 Bagi Peneliti.....                                | 3        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                     | <b>4</b> |
| 2.1 Tinjauan Teori .....                                | 4        |
| 2.1.1 Pengertian Obat <i>High Alert</i> .....           | 4        |
| 2.1.2 Penggolongan Obat <i>High Alert</i> .....         | 4        |
| 2.1.3 Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> .....          | 5        |
| 2.1.4 Pencegahan Kesalahan Obat <i>High Alert</i> ..... | 6        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>              | <b>7</b> |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....                    | 7        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                           | 7        |
| 3.4 Pengelolaan Data.....                               | 7        |
| 3.5 Prosedur Penelitian .....                           | 8        |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>JADWAL PENELITIAN.....</b>            | <b>9</b>  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>10</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>               | <b>14</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                     | 14        |
| 5.2 Saran.....                           | 14        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                    |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                          |           |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Penyimpanan Obat Hight Alert berdasarkan Permenkes 72 tahun 2016..... | 11 |
| Tabel 2. Hasil Gambaran Penyimpanan Obat Hight Alert.....                      | 12 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                               |   |
|-----------------------------------------------|---|
| <b>Gambar 1.</b> Diagram Alur Penelitian..... | 8 |
|-----------------------------------------------|---|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| <b>Lampiran 1.</b> Penyimpanan Hight Alert .....     | 19 |
| <b>Lampiran 2.</b> Jadwal Kegiatan.....              | 20 |
| <b>Lampiran 3.</b> Lembar Revisi Hasil.....          | 21 |
| <b>Lampiran 4.</b> Surat Pernyataan Similarity ..... | 22 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Upaya perlindungan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) sangat dipengaruhi oleh ketepatan pengelolaan obat berisiko tinggi (*high-alert medications/HAM*). IGD memiliki beban kerja tinggi, proses klinis cepat, serta paparan penggunaan obat emergensi yang menuntut ketersediaan dan akses instan. Dalam konteks ini, praktik penyimpanan yang tidak sesuai misalnya tidak dipisahkan, penandaan kurang jelas, atau tata letak yang berdekatan dengan obat LASA (*look-alike sound-alike*) meningkatkan peluang kesalahan pengambilan dan pemberian obat. Pedoman nasional melalui Permenkes No. 72 Tahun 2016 menegaskan bahwa pengelolaan sediaan farmasi harus menjamin mutu, keamanan, dan keselamatan pasien, termasuk pengaturan khusus untuk obat yang perlu diwaspadai (*high-alert*). Juknis Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit (2019) memperjelas praktik pemisahan fisik, penandaan khusus, serta rekonsiliasi dan audit berkala untuk menurunkan risiko medication error.

Secara global, *Institute for Safe Medication Practices (ISMP)* memperbarui daftar HAM akut (2024) dan menekankan perlunya “*special safeguards*” pada tahapan pemesanan, penyimpanan, persiapan, dan pemberian. Daftar dan praktik sasaran (*Targeted Medication Safety Best Practices 2024–2025*) menyoroti strategi seperti pemisahan lokasi, label tebal/Tall Man lettering, double-check independen, serta pembatasan akses terhadap konsentrat elektrolit. Rujukan ini relevan di IGD karena sifat penggunaan obat yang mendesak (misal insulin, heparin, konsentrat KCl, kemoterapi tertentu). Selain itu, panduan ASHP tentang pencegahan medication error di rumah sakit merekomendasikan standardisasi, penggunaan teknologi (*barcode/ADC*), dan audit berkelanjutan untuk area *high-risk* (“*ISMP High Alert Acute Care List*,” 2024) (ASHP, 2017).

Pada tingkat nasional, sejumlah studi terkini menunjukkan masih ditemukannya celah kepatuhan penyimpanan HAM—misalnya pemisahan yang belum konsisten, penandaan LASA yang belum seragam, dan

keterbatasan ruang yang mempengaruhi tata letak zona risiko—sekalipun skor kepatuhan keseluruhan cenderung “baik”. Hal ini menegaskan urgensi evaluasi sistematis, termasuk penilaian sarana (rak/zona merah), proses (FEFO/FIFO, rekonsiliasi), dan perilaku petugas (pelatihan, disiplin double-check). Bukti-bukti dari rumah sakit di Indonesia pada 2024–2025 menegaskan bahwa perbaikan label, penataan ulang fisik, serta penguatan budaya keselamatan berbanding lurus dengan turunnya potensi error pada HAM dan LASA (Melina et al., 2025) (Ii, 2024) (Ilahi et al., 2025).

Di tingkat daerah, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang memiliki peran vital dalam pelayanan gawat darurat, dan Instalasi Farmasi IGD bertanggung jawab terhadap ketersediaan dan keamanan obat, khususnya *high-alert medications* (HAM). Laporan praktik apoteker/pelatihan dari Universitas Wahid Hasyim Semarang (2018) menyebutkan bahwa dalam farmasi IGD K.R.M.T Wongsonegoro, obat-obat HAM disimpan terpisah, dilabeli dengan stiker khusus, dan penyimpanannya menggunakan prinsip FIFO dan FEFO; obat-obat LASA diletakkan tidak berdampingan dengan obat lain; serta obat-obat termolabil seperti insulin, vaksin disimpan di dalam kulkas dengan suhu terkontrol (Iii et al., 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat *high-alert medications* (HAM) di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro berdasarkan standar Permenkes No. 72 Tahun 2016 ?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menilai kesesuaian penyimpanan *high-alert medications* di Instalasi Gawat Darurat RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang dalam rangka meningkatkan keselamatan pasien.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kondisi aktual penyimpanan obat *high-alert* di farmasi IGD.

2. Menganalisis kesesuaian penyimpanan obat *high-alert* dengan standar Permenkes
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepatuhan penyimpanan *high-alert*.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan keamanan pengelolaan obat *high-alert* di IGD.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

1. Menjadi dasar evaluasi dan peningkatan sistem penyimpanan obat *high-alert*.
2. Mendukung program keselamatan pasien dan akreditasi rumah sakit.
3. Mengoptimalkan manajemen risiko medication error di IGD.

##### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

1. Meningkatkan keselamatan pasien melalui pengelolaan obat yang lebih aman.
2. Mendukung mutu pelayanan kesehatan khususnya pada situasi gawat darurat.

##### **1.4.3 Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan dan pengalaman dalam evaluasi manajemen obat berisiko tinggi.
2. Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di bidang keselamatan pasien dan pelayanan kefarmasian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashp Guidelines On Preventing Medication Errors In Hospitals Purpose. *Medication Safety-Guidelines*, 267–289. <https://www.ashp.org/-/media/assets/policy-guidelines/docs/guidelines/preventing-medication-errors-hospitals.ashx>
- Bpom Ri. (2020). *Pedoman Pencegahan Medication Error Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta: Badan Pom Ri.
- Ashp. (2017). *Medication Safety-Guidelines Ashp Guidelines On Preventing Medication Errors In Hospitals Purpose. Medication Safety-Guidelines*, 267–289. <https://www.ashp.org/-/media/assets/policy-guidelines/docs/guidelines/preventing-medication-errors-hospitals.ashx>
- Fahriati, A. R., Aulia, G., Saragih, T. J., Waskito, D. A., & Hotimah, L. (2021). *Evaluasi Penyimpanan High Alert Medication Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Tangerang*. 5(2), 56–63.
- Fitriana, D., Sari, N. P., & Wahyuni, R. (2025). Evaluasi Penyimpanan Elektrolit Konsentrasi Tinggi Sebagai Upaya Pencegahan Medication Error Di Rumah Sakit. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 14(1), 45–52.
- Ii, D. (2024). *Journal Of Language And Health*. 5(1), 7–14.
- Iii, B. A. B., Rsud, A. T., & Semarang, K. M. R. T. W. (2018). Laporan Pkpa Bidang Rumah Sakit Mahasiswa Pspa Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang Angkatan Xii Di Rsud K.M.R.T Wongsonegoro Semarang Tanggal 1 Juni- 31 Juli 2018. *Rumah Sakit*, 20, 65–169.
- Ilahi, F. S., Rahmah, Yumassik, A. M., Nordin, Ainah, N., Istiqamah, F., & Faqih, M. (2025). Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 8(1), 153–163. <https://doi.org/10.36387/jifi.v8i1.2521>
- Ismp *High Alert Acute Care List*. (2024). *Ismp*, 5760.
- Melina, C., Hartianty, E. P., & Wijayanti, R. (2025). Analisis Penerapan Penyimpanan Obat *High Alert* Dan Potensi Kejadian Medication Errors Pada Penyimpanan Obat *High Alert* Di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob. *Jurnal Farmasi Dan Farmakoinformatika*, 3(1), 66–78. <https://doi.org/10.35760/jff.2025.v3i1.12942>
- Hapsari, A. D., Pratama, Y. A., & Lestari, S. (2024). Hubungan Kepatuhan Penyimpanan Obat *High Alert* Dengan Potensi Kesalahan

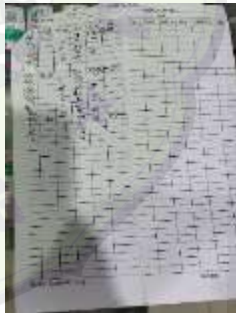
- Pengobatan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 14(3), 187–195.
- Hapsari, F. N., Keswara, Y. D., & Widyaningrum, R. (2025). Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan *Obat High Alert* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Surakarta. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 93–101.
- Ismi. (2021). *List Of High-Alert Medications In Acute Care Settings*. Institute For Safe Medication Practices.
- Ismi *High Alert Acute Care List*. (2024). *Ismi*, 5760.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pengendalian, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Identifikasi *Obat High Alert* Dan Lasa Di Rumah Sakit. *Jakarta: Direktorat Mutu Dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan*.
- Kurnia, Y. S., & Permata, A. D. (2024). Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan *Obat High Alert* Di Salah Satu Rumah Sakit Kota Bogor. *Pharmaceutical Sciences And Clinical Practice Journal*, 2(1), 15–25.
- Lestari, E., & Wulandari, P. (2020). Kesesuaian Tata Letak Dan Pengendalian Obat Psikotropika Di Rumah Sakit Umum Kelas B. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 8(2), 110–119.
- Lestari, A. N., & Wibowo, R. (2021). Penerapan Sistem Pelabelan Lasa Dalam Upaya Peningkatan Patient Safety Di Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Farmasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(1), 44–52.
- Melina, C., Hartianty, E. P., & Wijayanti, R. (2025). Analisis Penerapan Penyimpanan Obat High Alert Dan Potensi Kejadian *Medication Errors* Pada Penyimpanan Obat *High Alert* Di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob. *Jurnal Farmasi Dan*

- Farmakoinformatika, 3(1), 66–78. <https://doi.org/10.35760/Jff.2025.V3i1.12942>
- Nurhidayati, A., & Siregar, R. (2022). Penerapan Sistem Penyimpanan Psikotropika Berdasarkan *Good Storage Practice (Gsp)* Di Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Farmasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(1), 32–40.
- Putri, H. F., & Murtisiwi, L. (2023). Evaluasi Penyimpanan Obat *High Alert* Di Instalasi Farmasi Rs Onkologi Solo. *Cendekia Journal Of Pharmacy*, 7(1), 45–53.
- Rahmawati, D., Putri, R. D., & Nirmalasari, D. (2021). Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Psikotropika Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Farmasi Klinis Indonesia*, 10(2), 145–153.
- Rahmawati, A., Pramono, D., & Nuraini, L. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Pelabelan Obat Lasa Di Rumah Sakit X. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 12(2), 85–93.
- Rika, N., & Rusmana, W. E. (2021). Pengaruh Penyimpanan Dan Penandaan Obat *High Alert* Dan Lasa Terhadap Risiko Human Error Di Rumah Sakit Swasta Bandung. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 67–74.
- Sari, I. P. (2024). Manajemen Logistik Obat High Alert Di Rsud Indramayu. *Naskah Publikasi Uad*.
- Wibowo, A., & Anggraini, F. (2021). Kepatuhan Pelabelan Obat Lasa Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Y. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 17(1), 45–52.
- World Health Organization (Who). (2022). *High-Alert Medications And Lasa (Look-Alike Sound-Alike) Drug Management Guidelines*. Geneva: Who Press.



## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Penyimpanan *Hight Alert*

|                                                                                     |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesesuaian Penyimpanan                                                              |                                                                                      |
|    |    |
| Lemari Penyimpanan Narkotika                                                        |                                                                                      |
|    |    |
| Lemari Penyimpanan Psikotropika                                                     | Kartu Stock setiap golongan obat                                                     |
|  |  |

## Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

| No | Jenis Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanggal         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. | Data dikumpulkan dan dianalisis dari sistem Penyimpanan obat berisiko tinggi ( <i>high alert</i> ) dengan prosedur keamanan di Farmas. Data diperoleh dengan melihat dokumentasi dan melakukan catatan langsung di lokasi penyimpanan obat.                                                                                                                                           | 14 Agustus 2025 |
| 2. | Penilaian kepatuhan terhadap standar penataan sediaan farmasi berisiko tinggi ( <i>high alert</i> ) di farmasi IGD dengan standar yang ditetapkan oleh Permenkes No. 72 Tahun 2016 dan kebijakan internal rumah sakit. Indikator kesesuaian termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pemisahan obat, label, penyimpanan LASA, dan akses terbatas terhadap elektrolit konsentrasi tinggi. | 21 Agustus 2025 |
| 3. | Data diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi serta wawancara dengan narasumber, meliputi apoteker penanggung jawab. Hal ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nyata serta kendala yang dihadapi dalam penyimpanan obat <i>high alert</i> .                                                                                                                              | 22 Agustus 2025 |
| 4. | Pengambilan data melibatkan pengamatan langsung di lokasi dan sesi wawancara dengan apoteker penanggung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nyata dan tantangan yang dihadapi dalam penyimpanan obat-obatan yang sangat <i>alert</i> .                                                                                                                   | 23 Agustus 2025 |

### Lampiran 3. Lembar Revisi Hasil

#### Lampiran 4. Lembar Revisi Hasil

##### LEMBAR REVISI

|                  |            |                                                                                                                                       |                                                                                      |
|------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>MAHASISWA</b> |            | : Viana Adhista Cahya                                                                                                                 |                                                                                      |
| <b>PENGUJI</b>   |            | : apt. Ayu Nissa Aini, M.Farm                                                                                                         |                                                                                      |
| <b>JUDUL</b>     |            | : Gambaran Penyimpanan Obat Hight Alert Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit Dacrah K.R.M.T Wongsonggoro                            |                                                                                      |
| <b>BAB</b>       | <b>HAL</b> | <b>SARAN</b>                                                                                                                          | <b>PARAF</b>                                                                         |
| BAB I            | 16         | Rumusan masalah menggunakan Standart Permenkes No. 72 Tahun 2016                                                                      |  |
| BAB IV           | 39         | Pembahasan disesuaikan dengan judul yang digunakan                                                                                    |                                                                                      |
|                  |            | Tabel di jadikan 1 dari semua golongan obat agar tidak terlalu banyak tabel juga terlihat lebih rapi dan mudah dibaca maupun dipahami |                                                                                      |

# LEMBAR REVISI

|                  |            |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                            |
|------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>MAHASISWA</b> |            | : Viana Adhista Cahya                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                            |
| <b>PENGUJI</b>   |            | : Dr. apt. Muhammad Husnul Khuloq, M.Farm                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                            |
| <b>JUDUL</b>     |            | : Gambaran Penyimpanan Obat Hight Alert Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro                                                                                      |                                                                                                                                                                            |
| <b>BAB</b>       | <b>HAL</b> | <b>SARAN</b>                                                                                                                                                                                    | <b>PARAF</b>                                                                                                                                                               |
| BAB I            | 16         | Rumusan masalah menggunakan Standart Permenkes No. 72 Tahun 2016                                                                                                                                |                                                                                         |
| BAB IV           | 39         | Pembahasan disesuaikan dengan judul yang digunakan<br><br>Tabel di jadikan 1 dari semua golongan obat agar tidak terlalu banyak tabel juga terlihat lebih rapi dan mudah dibaca maupun dipahami | <br> |

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Similarity

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b><br/><b>PERPUSTAKAAN</b><br/>Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412<br/>Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a><br/>E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : *Gambaran Penyimpanan obat High Alert Instalasi Gawat Darurat  
Dirumah Sakit Daerah K.M.P.T Wongsongoro*

Nama : Viana Adhista Cahya  
NIM : 202413093  
Program Studi : Apoteker  
Hasil Cek : 25%

Gombong, ~~Selasa~~ 15 Desember 2025

Pustakawan

  
(Aulia Rahmawati)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)